Muh. Nursa'ban
Rusmawan

Ilmu Pengetahuan Sosial 2

Untuk SD dan MI Kelas II

Ilmu Pengetahuan Sosial 2

Untuk SD dan MI Kelas II

Penulis : Muh. Nursa'ban
: Rusmawan
Desian Sampul : Wahyudin M. Anwar
Ilustrator : Adi Wahyono
Setting/Layout : Wiwik

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
MUH MUH Nursa'ban
i Ilmu Pengetahuan Sosial / penyusun, Muh. Nursa'ban, Rusmawan ; illustrator,Ady Wahyono. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
vi, 84 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 83
Untuk SD / MI kelas II
ISBN 978-979-095-421-2 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-426-7 (Jilid 2.1)

1. Ilmu-ilmu Sosial—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Rusmawan III. Ady Wahyono

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Rasa syukur yang setinggi-tingginya kami persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat-Nya kami diberi kekuatan untuk menyelesaikan penulisan buku ini. Rasa terima kasih yang dalam kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini dibuat untuk siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penulisan buku ini tidak lain adalah untuk ikut mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dengan belajar buku ini, maka diharapkan siswa dapat lebih menguasai ilmu-ilmu sosial yang diajarkan. Dengan begitu siswa dapat mencapai cita-citanya menjadi putra bangsa yang terbaik, yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan negara.

Penyajian buku ini dilengkapi dengan peta konsep dan didukung dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik. Adanya berbagai kegiatan berupa soal-soal latihan dan tugas yang mendukung materi menjadi keunggulan buku ini. Pada akhir pembahasan disajikan rangkuman dan soal-soal evaluasi sebagai bahan penilaian terhadap materi yang diberikan. Pada saat membaca buku ini, sebaiknya kalian mengikuti kegiatan yang ada pada awal pembahasan di setiap bab. Kegiatan-kegiatan di setiap awal bab akan memudahkan kalian memahami isi bab tersebut.

Akhirnya, tidak ada sesuatu pun yang sempurna. Begitu pula dengan buku ini. Kepada semua pihak, kritik dan saran yang mendukung kesempurnaan buku ini selalu kami nantikan.

Jakarta, 2010

Penulis

Daftar Isi

Dokumen dan Koleksi Benda Berharga

Kita semua memiliki keluarga. Dokumen pribadi dapat membantu menjelaskan tentang keluarga kita. Selain dokumen ada pula benda berharga.

Setelah mempelajari materi pada bab ini diharapkan kamu dapat menjelaskan dokumen dan koleksi benda berharga. Kamu juga dapat menceritakan tentang keluargamu.

Peta Konsep

Dokumen dan Koleksi Benda Berharga

- Dokumen Penting
  1. Akta Kelahiran
  2. Rapor
  3. Ijazah Sekolah
- Koleksi Benda Berharga
  1. Koleksi Perangko
  2. Koleksi Kelereng
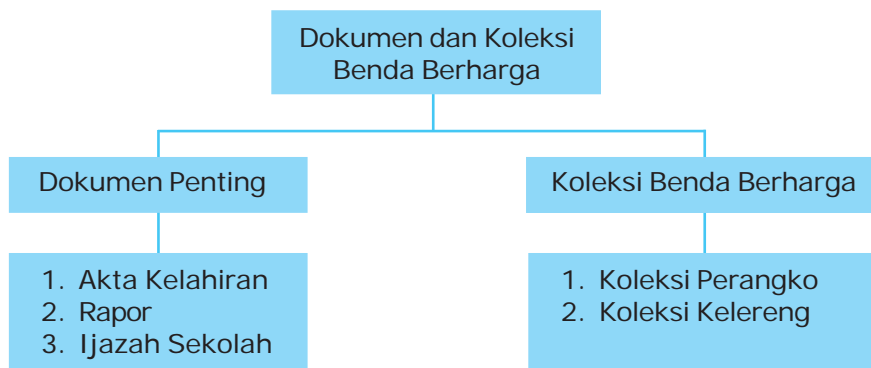
Kamu telah naik kelas 2.
Sekarang mari kita pelajari
tentang dokumen pribadi
dan dokumen keluarga.

A. Menunjukkan Dokumen Penting dan Koleksi Benda Berharga

1. Dokumen Penting

Gambar 1.1 *Macam-macam dokumen penting*

Bacalah cerita di bawah ini

Akta Kelahiran Mira

Keluarga Pak Suhar berkumpul
di ruang tengah.
Mereka sedang menonton televisi.

Pada saat itu Mira bercerita.
Di sekolah bu guru menerangkan
tentang akta kelahiran.
Ia bertanya pada ayahnya
tentang akta kelahiran.
Pak Suhar menjelaskan kepada Mira
Akta kelahiran merupakan dokumen penting.
Akta kelahiran menunjukkan
identitas kelahiran Mira.

PENCATATAN SIPIL

KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

U M U M

MIRA KUSUMA

KABUPATEN KARANGANYAR

Gambar 1.2 *Akta kelahiran*

Pak Suhar juga menceritakan
proses membuat akta kelahiran.
Pada saat Mira lahir
dokter membuatkan surat keterangan lahir.
Surat itu kemudian ditunjukkan
kepada ketua RT, RW, dan lurah.
Pak lurah kemudian membuat surat pengantar.

Surat pengantar tersebut digunakan
untuk membuat akta kelahiran.
Akta kelahiran dibuat di kantor catatan sipil.
Mira sekarang mengerti tentang akta kelahiran
dan poses pembuatannya.

Mira juga bertanya kepada ayahnya
apa saja dokumen penting itu.
Pak Suhar menjawab bahwa
dokumen penting itu meliputi
ijazah sekolah, rapor, surat keluarga,
surat kepemilikan tanah, SIM,
kartu pelajar, dan masih banyak lagi.
Foto-foto keluarga juga termasuk
dokumen penting.

Dokumen-dokumen penting itu
harus disimpan baik-baik
agar tidak rusak dan hilang.
Dokumen tersebut berguna suatu saat nanti.
Mira bertanya apa guna masing-masing
dokumen itu.
Dengan sabar Pak Suhar menjawab
pertanyaan Mira satu per satu

Rapor merupakan
dokumen penting
yang berguna untuk mencatat
nilai-nilaimu di sekolah.

Gambar 1.3 *Rapor*

Ijazah sekolah diperoleh
saat lulus dari sekolah.
Ijazah merupakan bukti bahwa
seseorang telah menyelesaikan
pendidikan pada tingkat tertentu.

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

SEKOLAH DASAR
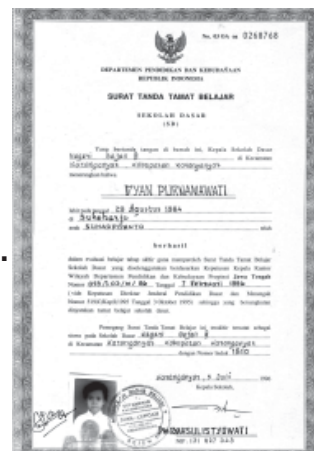
Gambar 1.4 *Ijazah sekolah*

SIM merupakan surat izin mengemudi.
Setiap pengendara kendaraan bermotor
wajib memiliki SIM.

Gambar 1.5 *SIM*

Akhirnya Mira semakin mengerti mengapa ayah ibunya selalu merawat dan menyimpan baik-baik dokumen-dokumen penting tersebut.

Kegiatan

Setelah kamu membaca cerita di atas coba bertanyalah pada Ibu dan Ayahmu tentang akta kelahiran atau dokumen pribadi lainnya.

Lalu isilah pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah kamu punya akta kelahiran?
2. Seperti apakah bentuk akta kelahiran itu?
3. Apakah ijazah itu?
4. Apa saja dokumen penting yang Bapak dan Ibumu miliki?
5. Coba tanyakan seperti apa bentuk dan fungsi dokumen penting itu?

Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan 3 macam surat berharga!
2. Mengapa dokumen dan koleksi benda berharga sangat penting?

2. Koleksi Benda Berharga

Koleksi Perangko Santi

Gambar 1.6 *Santi dan koleksi perangkonya*

Santi mempunyai koleksi perangko.
Dia mengumpulkan perangko.
Santi senang mengoleksi perangko.
Santi mempunyai dua album perangko.

Ada perangko dari Indonesia, Malaysia, Singapura, dan negara lain.
Dia menyayangi koleksinya.
Santi merawat dan menyimpan koleksinya baik-baik.

Koleksi Kelereng Adit

Adit juga mempunyai benda koleksi.
Adit mengumpulkan kelereng.
Kelereng Adit banyak sekali.
Ada 50 kelereng.

Gambar 1.7 *Adit dan koleksi kelerengnya*

Kelereng itu dibeli dari uang sakunya.
Kadang juga diberi oleh temannya.
Adit sangat menyayangi kelerengnya.
Adit juga sering memberi kelereng
kepada teman-temannya.

Kelereng Adit bermacam-macam.
Ada yang berwarna merah, biru,
bening, dan sebagainya.
Adit sering bermain kelereng.

Adit dan Santi punya benda koleksi.
Mereka mengumpulkan dan merawat
koleksinya sebaik mungkin.

Setelah membaca cerita di atas jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa koleksi Santi?
2. Berapa album perangko Santi?
3. Apa koleksi Adit?
4. Berapa banyak kelereng yang dimiliki oleh Adit?
5. Mengapa mereka merawat koleksinya sebaik mungkin?

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apakah kamu juga mempunyai koleksi?
2. Apa benda koleksimu?
3. Mengapa kamu suka mengoleksi benda tersebut?

B. Memelihara Dokumen Penting dan Koleksi Benda Berharga

1. Pentingnya Memelihara Dokumen

Bacalah cerita di bawah ini.

Gambar 1.8 *Ibu dan Ajeng menyimpan ijazah*

Ajeng sudah lulus dari SD.
Ia ingin meneruskan ke SMP.
Untuk meneruskan ke SMP,
Ajeng harus mempunyai ijazah SD.

Untungnya ibu Ajeng menyimpan
ijazah SD Ajeng dengan baik.
Sehingga saat dibutuhkan
dapat dengan mudah dicari.

Tono adalah kakak Ajeng.
Tono akan melamar pekerjaan.
Tono harus melampirkan
fotokopi akta kelahirannya.
Selain itu juga melampirkan
fotokopi KTP dan ijazah.
Tono menyimpan dokumennya
dengan baik.
Sehingga tidak ada yang hilang
dan rusak.

Dokumen dan koleksi benda berharga
harus disimpan dengan baik
agar tidak rusak dan hilang
saat dibutuhkan.
Simpanlah dokumenmu dengan baik.
Minta tolonglah pada orang tuamu
untuk menyimpannya.

2. Cara Memelihara Dokumen

Dokumen adalah benda berharga kita.
Jika dokumen kita rusak
tentu kita sendiri yang akan rugi.
Apalagi kalau sampai hilang.

Gambar 1.9 *Adit dan Mira menyimpan dokumen miliknya*

Dokumen dan koleksi benda berharga
harus dipelihara dan dijaga sebaik-baiknya.
Bagaimana cara memelihara dokumen.
Kerjakan tugas individu berikut ini.

Gambar 1.10 *Adit merawat koleksi keramiknya*

Ikuti cara memelihara dokumen berikut ini.
Praktikkan dengan bimbingan orang tua kalian.

a. Pertama kumpulkan dokumen sesuai bentuknya. Foto, surat berharga, dan dokumen pribadi.
b. Dokumen berupa foto dapat disimpan dalam album agar lebih awet.
c. Album foto jangan sampai lembap. Simpanlah di tempat yang kering. Album yang lembap bisa menyebabkan jamur pada foto.
d. Dokumen berupa surat berharga, simpanlah di dalam stopmap. Minta tolonglah pada orang tua untuk menyimpannya.

3. Memelihara Koleksi Benda Berharga

Setiap orang memiliki hobi berbeda.
Ada yang hobi membaca, olahraga, mengoleksi benda, dan lain-lain.
Hobi mengoleksi pun bermacam-macam.
Ada koleksi perangko, koleksi boneka, koleksi kelereng, koleksi sepatu, dan lain-lain.

Koleksi adalah mengumpulkan benda berharga.
Santi mengoleksi perangko.
Perangko merupakan benda berharga bagi Santi.
Perangko-perangko tersebut ditata rapi
dalam album perangko.
Perangko disusun dalam urutan negara.
Santi sangat sayang dengan koleksinya.
Setiap hari ia membersihkan debu
yang menempel pada albumnya.

Gambar 1.11 *Santi mengoleksi perangko*

Nina gemar membaca komik.
Komik-komik Nina sudah puluhan.
Komik-komiknya diberi sampul.
Komik-komik itu juga ditata
di rak buku.

Setiap hari Nina membersihkan debu
pada rak buku itu.
Ia juga memberikan obat
antihama di sela-sela komiknya.

Gambar 1.12 *Nina dan koleksi komiknya*

C. Manfaat Dokumen dan Benda Penting sebagai Sumber Cerita

Berbagai dokumen dan benda berharga
dapat bermanfaat untuk kita.
Salah satunya sebagai sumber cerita.

Simaklah cerita di bawah ini

Gambar 1.13 *Andi, Mira, Doni melihat-lihat album foto*

Suatu sore Mira, Andi, dan Doni
duduk di serambi rumah.
Mereka membuka-buka album foto.
Mira tampak senang melihat
foto ulang tahunnya
setahun yang lalu.
Saat itu Mira berusia 7 tahun.
Tepat pada hari ulang tahunnya
orang tua Mira menyelenggarakan pesta.
Teman-teman Mira banyak yang datang.
Mereka membawa kado.
Mereka menari dan menyanyi
bersama Mira.
Mira gembira sekali.

Gambar 1.14 *Foto-foto ulang tahun Mira*

Saat melihat-lihat foto tersebut
Mira selalu teringat pesta ulang tahunnya.
Foto-foto tersebut merupakan
sumber cerita bagi Mira.

Ambillah selembar fotomu.
Ceritakan kenangan tentang foto tersebut
di depan kelas dengan bahasamu
maksimal 4 kalimat.

Setiap orang memiliki dokumen pribadi. Dokumen pribadi tersebut hanya dapat digunakan untuk diri sendiri dan tidak bisa digunakan untuk orang lain.

1. Dokumen merupakan segala sesuatu yang tertulis dan dapat memberikan bukti atau keterangan.
2. Dokumen penting antara lain akta kelahiran, ijazah, rapor, surat tanah, SIM, STNK, dan sebagainya.
3. Benda berharga merupakan semua benda yang memiliki nilai.
4. Cara memelihara dokumen dan benda berharga dengan cara dirawat, dibersihkan dan disimpan di tempat yang aman.

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini
mari kita pikirkan sejenak.

1. Kesulitan apa yang kamu alami dalam mempelajari materi ini.
2. Apa manfaat yang kamu peroleh dengan mempelajari materi tentang dokumen dan koleksi benda berharga.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.

1. Dokumen yang digunakan untuk menunjukkan data kelahiran disebut . . . .
   a. akta kelahiran
   b. KTP
   c. ijazah

2. Tempat menyimpan foto disebut . . . .
   a. album foto
   b. map
   c. album perangko
3. Kepanjangan dari KTP adalah . . . .
   a. Kartu Tempat Penduduk
   b. Kartu Tanda Penduduk
   c. Kelahiran Tempat Penduduk
4. Tempat membuat KTP adalah . . . .
   a. kantor pos
   b. kecamatan
   c. kantor polisi
5. Tempat membuat SIM (Surat Izin Mengemudi) adalah . . . .
   a. kantor polisi
   b. kantor pos
   c. kantor kabupaten
6. SIM harus dimiliki oleh . . . .
   a. pelajar
   b. pengendara kendaraan bermotor
   c. adik bayi
7. Anak yang baru lahir dibuatkan dokumen berupa . . . .
   a. SIM
   b. STNK
   c. akta kelahiran

8. Gambar di samping adalah . . . .
   a. akta kelahiran
   b. SIM
   c. ijazah
9. Kegemaran mengumpulkan benda-benda berharga disebut . . . .
   a. koleksi
   b. dokumen
   c. cerita
10. Cara merawat dokumen yang baik adalah . . . .
   a. menyimpan di tempat yang aman
   b. membiarkan di tempat terbuka
   c. tidak dibersihkan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan 3 jenis surat atau dokumen berharga.
2. Sebutkan fungsi akta kelahiran.
3. Ceritakan proses membuat akta.
4. Apakah rapor itu.
5. Apakah SIM itu.

C. Pasangkan gambar di sebelah kiri dengan pernyataan di sebelah kanan.

1.

2.

SURAT IZIN MENGEMUDI
(Driving License)
C
JATENG
Name : ENNY SUKASIH
WANITA

3.

4.

5.

PENCATATAN SIPIL
KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

a. Akta kelahiran

b. Ijazah

c. Surat Izin Mengemudi

d. Koleksi perangko Santi

e. Koleksi komik Nina

Peristiwa Penting dalam Keluarga

Setiap orang pernah mengalami peristiwa penting.
Begitu juga dalam keluarga.
Peristiwa penting ada yang menyenangkan ada yang menyedihkan.
Bagaimana denganmu?
Peristiwa penting apa yang pernah kamu alami?

Setelah mempelajari materi pada bab ini kamu diharapkan dapat menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Peta Konsep

Pernahkah kamu mengalami peristiwa penting?
Apakah keluargamu juga pernah
mengalami peristiwa penting?
Coba ceritakan peristiwa penting itu secara urut.

A. Peristiwa Penting dalam Keluarga

1. Peristiwa Menyenangkan

Pernikahan Ayah dan Ibu

Gambar 2.1 *Pernikahan ayah dan ibu*

Sore itu Ani duduk bersama ayah ibunya.
Ani meminta ayahnya untuk bercerita
tentang pernikahannya.
Dengan senang hati ayahnya bercerita.

Ia menikah 9 tahun yang lalu.
Saat itu usia ayah 27 tahun
dan ibu 25 tahun.

Ayah dan ibu teman satu kantor.
Mereka menikah pada tanggal 11 September.
Ayah tidak akan melupakan tanggal itu.
Karena pernikahannya merupakan
peristiwa penting yang menyenangkan.

Pada saat pernikahan ayah,
semua keluarga berkumpul.
Semua tamu mengucapkan selamat.
Ayah dan ibu bahagia sekali.
Setahun kemudian Ani lahir.
Kebahagian keluarganya semakin lengkap.

Tugas

Tanyakan pada orang tuamu
tentang pernikahan mereka.
Ceritakan kembali dengan bahasamu
di depan kelas minimal 5 kalimat.

Kelahiran Winda

Gambar 2.2 *Kelahiran Winda*

Winda juga punya cerita masa lalu.
Winda lahir delapan tahun yang lalu.
Di rumah sakit Kasih Ibu.
Winda tidak lahir secara normal.
Karena posisi Winda sungsang.
Kepala dan kaki Winda
tidak pada posisi yang benar.
Ibu Winda harus dioperasi caesar.

Ketika operasi dijalankan,
Ibu Winda kehilangan banyak darah.
Ayah Winda mencari donor darah
dengan golongan darah yang tepat.

Sewaktu dioperasi ibu Winda
tidak merasakan sakit karena dibius.
Setelah biusnya hilang, Ibu Winda kesakitan.
Rasa sakit Ibu Winda hilang
digantikan oleh kegembiraan.
Winda lahir dengan selamat.

Apa kamu juga punya cerita masa lalu
dalam keluargamu.
Coba tanyakan orang tuamu.
Tuliskan ceritamu dan bacakanlah di kelas.

2. Peristiwa Menyedihkan

Selain peristiwa menyenangkan
setiap keluarga juga mengalami
peristiwa yang menyedihkan.
Di antaranya musibah kecelakaan lalu lintas,
anggota keluarga sakit, dan lainnya.
Untuk lebih jelasnya, simaklah cerita berikut.

Kecelakaan Lalu Lintas
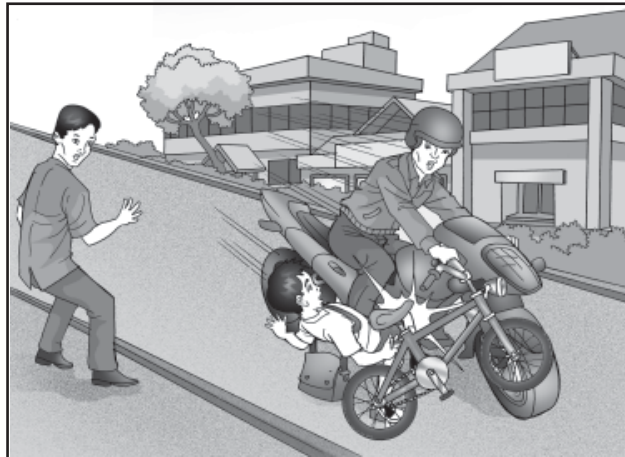
Gambar 2.3 *Amir mengalami kecelakaan*

Amir mempunyai peristiwa penting
Dia pernah tertabrak sepeda motor.
Saat itu amir bangun kesiangan.
Ia tidur larut malam.
Amir dan Deni asyik main sampai larut.

Tas dan buku dikemas dengan tergesa-gesa
Amir mengayuh sepeda dengan kencang
Ia tidak ingin terlambat sekolah
Sesampai di tikungan tiba-tiba
Braak....

Amir terjatuh dari sepeda
Ternyata ia tertabrak motor
Amir pingsan, sepeda rusak
Kaki dan tangan Amir terluka

Amir dibawa ke rumah sakit
Ia dirawat selama 1 minggu

Gambar 2.4 *Amir dirawat di rumah sakit*

Amir sangat menyesal
Ia berjanji
tidak main lagi sampai malam
tidak akan bangun kesiangan
dan tidak ngebut di jalan.

Tugas

Apakah kamu pernah mengalami
peristiwa yang menyedihkan?
Coba ceritakan peristiwa menyedihkan
yang pernah kamu alami di depan kelas
minimal 5 kalimat

B. Urutan Peristiwa Penting dalam Keluarga

Kita harus mengetahui urutan peristiwa
agar kita memahami peristiwa tersebut.
Dengan urutan peristiwa tersebut,
kita menjadi paham mana peristiwa
yang lebih dulu terjadi dan
mana peristiwa yang belakang terjadi.
Untuk lebih jelasnya simak cerita berikut.

Gambar 2.5 *Pernikahan Pak Anto dan Ibu Ina*

Pak Anto menikah dengan Ibu Ina
pada tahun 1999.
Kemudian Ibu Ina mengandung.
Sembilan bulan kemudian
Ibu Ina melahirkan.

Pak Anto dan Ibu Ina bahagia
memiliki bayi laki-laki.
Bayi itu diberi nama Andi.

Gambar 2.6 *Kelahiran Andi*

Andi sangat disayangi orang tuanya.
Andi tumbuh menjadi
anak yang sehat dan cerdas.

Umur 1 tahun Andi mulai belajar berjalan.
Umur 2 tahun Andi telah bisa berbicara.
Umur 5 tahun Andi masuk taman kanak-kanak.
Umur 7 tahun Andi masuk sekolah dasar.

Gambar 2.7 *Andi masuk sekolah*

Sekarang Andi duduk di kelas 2 SD.
Tahun ini Andi disunat.
Perayaan sunatan Andi bersamaan dengan kelahiran adik Andi.
Adik Andi bernama Aisah.
Keluarga Pak Anto sangat bahagia.
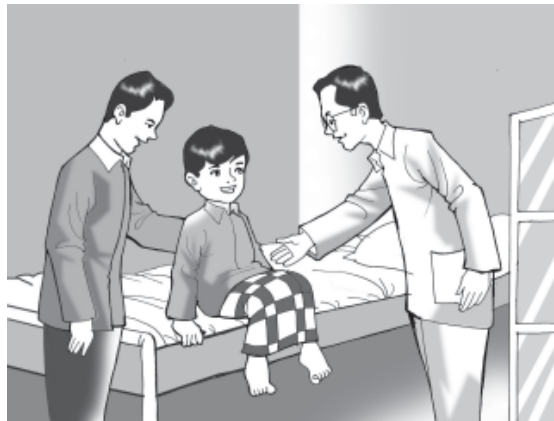
Gambar 2.8 *Andi disunat*

Kegiatan

Setelah membaca cerita di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Kapan Pak Anto dan Ibu Ina menikah?
2. Berapa lama Ibu Ina mengandung?
3. Umur berapa Andi belajar berjalan?
4. Umur berapa Andi sunat?
5. Siapa nama adik Andi?

Coba tanyakan kepada orang tuamu
tentang kelahiranmu.
Ceritakan dengan bahasamu sendiri
di depan kelas

C. Menceritakan Hubungan Antarperistiwa Secara Berurutan

Dewi suka menanam tanaman.
Kemarin sore dia membeli
tiga bibit bunga mawar.
Ada yang berwarna merah,
kuning, dan putih.
Dewi menanam bunga sendiri.
Dia sangat kerepotan.
Apakah kamu mau membantunya.
Cobalah untuk membantu dewi.

Urutkan cerita dan gambar di bawah ini.

1. Dewi menanam bunga.
   Satu bibit pada
   masing-masing pot.

2. Dewi mempersiapkan
   tiga buah pot.
   Dia mengisi pot tersebut
   dengan tanah.

3. Setiap sehari sekali
   Dewi menyiram
   ketiga bunga mawarnya
   tersebut.

4. Ketiga tumbuhan Dewi
   sudah menguncup.
   Sebentar lagi
   akan berbunga.

5. Tanah yang akan digunakan dicampur dengan pupuk dan humus.
   Agar lebih subur.

6. Bunga mawar Dewi sudah berbunga.
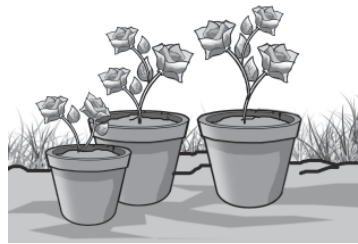
Coba baca cerita di bawah ini.

Pukul sembilan, waktunya istirahat sekolah.
Anton, Dona, dan Adit
bermain di halaman sekolah.
Mereka bermain kejar-kejaran.
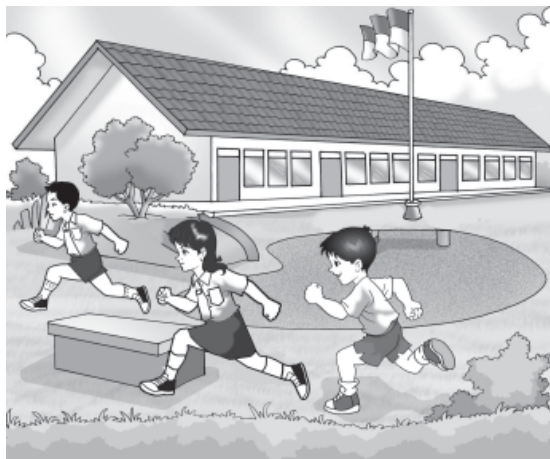
Gambar 2.9 *Anton, Dona, dan Adit berkejar-kejaran*

Tiba-tiba Anton terjatuh.
Kakinya berdarah.
Anton menangis.

Gambar 2.10 *Anton terjatuh*

Dona dan Adit memanggil Ibu Guru.
Ibu guru bertanya kepada Anton,
mengapa bisa jatuh.
Ternyata Anton tersandung batu.
Ibu Guru, Dona, dan Adit
membawa Anton ke ruang kesehatan.

Di ruang kesehatan, Anton diobati Ibu guru.
Pertama-tama luka Anton dibersihkan
dengan alkohol dan kapas.
Lalu dipasang kapas dan perban
di luka Anton.

Tidak lupa kapas tersebut dibubuhi obat merah.
Kaki Anton sudah diperban.
Anton tidak boleh berlari-lari dulu.
karena masih sakit jika digerakkan
Anton kembali ke kelas.
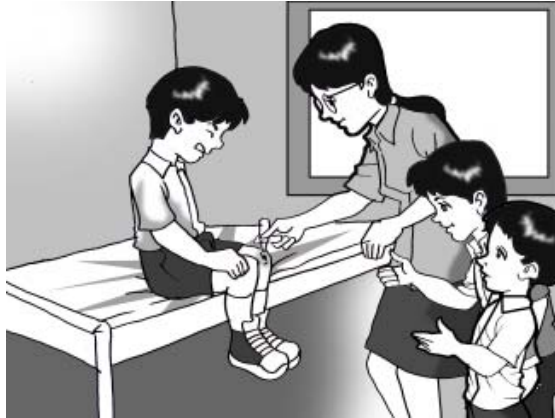
Gambar 2.11 *Anton dirawat Ibu Guru di UKS*

Kegiatan

1. Coba ceritakan kembali kejadian di atas dengan bahasamu sendiri. Minimal 5 kalimat.
2. Tentu kamu sudah tahu bagaimana cara mengobati luka! Coba sebutkan urutannya secara tepat!
    1. ______________________________
    2. ______________________________
    3. ______________________________
    4. ______________________________
    5. ______________________________

Untuk mengenang suatu peristiwa penting dalam kenegaraan, biasanya di tempat terjadinya peristiwa tersebut dibangun monumen atau tugu peringatan.
Banyak monumen atau tugu peringatan di Indonesia yang didirikan untuk mengenang peristiwa penting bersejarah di antaranya Monumen Pancasila Sakti, Monumen Tugu Muda, Monumen Yogya Kembali, dan lain-lain.

1. Setiap keluarga pasti mengalami peristiwa penting.
2. Peristiwa penting tersebut ada yang menyenangkan dan ada yang menyedihkan.
3. Peristiwa menyenangkan antara lain pernikahan, kelahiran, sunatan, tamasya, naik kelas, lulus sekolah, dapat hadiah, dan sebagainya.
4. Peristiwa menyedihkan antara lain sakit, kehilangan uang, kecelakaan, anggota keluarga meninggal, tidak naik kelas, dan sebagainya.

5. Agar mudah memahami peristiwa maka kita harus mengurutkan peristiwa tersebut mulai dari awal sampai akhir.

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini,
mari kita pikirkan sejenak.

1. Kesulitan apa yang kamu alami dalam mempelajari materi ini.
2. Manfaat apa yang kamu peroleh dengan mempelajari materi tentang peristiwa penting dalam keluarga.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.

1. Urutan kelahiran anggota keluarga yang benar . . . .
   a. nenek, ibu, adik
   b. ayah, kakek, adik
   c. paman, adik, kakek

2. Urutan yang benar . . . .
   a. belajar - nilai bagus - ujian
   b. ujian - belajar - nilai bagus
   c. belajar - ujian - nilai bagus
3.

   Gambar di samping merupakan peristiwa yang . . . .
   a. menyenangkan
   b. menyedihkan
   c. mengecewakan
4. Gambar di samping merupakan peristiwa yang . . . .
   a. menyenangkan
   b. menggembirakan
   c. menyedihkan
5. Urutan yang benar di bawah ini adalah . . . .
   a. baju kotor - direndam - dicuci - dikeringkan - disetrika - disimpan di dalam lemari
   b. baju kotor - disimpan dalam lemari
   c. baju kotor - disetrika - dipakai lagi
6. Berikut ini yang merupakan peristiwa yang menyenangkan adalah . . . .
   a. adik sakit
   b. kakek meninggal
   c. mendapat piala

7. Berikut merupakan peristiwa yang menyedihkan adalah . . . .

   a.
   b.
   c.

8. Uturan peristiwa yang benar adalah . . . .
   a. pernikahan ayah + ibu - ibu mengandung - kamu lahir
   b. kamu lahir - pernikahan ayah + ibu - ibu mengandung
   c. Ibu mengandung - pernikahan ayah + ibu - kamu lahir
9. Agar kita memahami suatu peristiwa, maka kita harus mengetahui peristiwa tersebut secara . . . .
   a. urut
   b. acak
   c. sepenggal-sepenggal
10. Kesalahan pada masa lalu sebaiknya . . . .
   a. menjadi pelajaran agar tidak diulang
   b. ditiru
   c. diulang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan peristiwa penting yang menyenangkan.
2. Sebutkan peristiwa penting yang menyedihkan.
3. Mengapa kita harus mengurutkan suatu peristiwa.
4. Urutkan kalimat di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang baik.

   mengalami - ani - kecelakaan - kemarin sore - motor
5. Urutkan kejadian di bawah ini dari yang paling awal terjadi.
   a. Nenek lahir 50 tahun yang lalu.
   b. Sekarang Ari sudah kelas dua SD.
   c. Ari lahir 8 tahun yang lalu.
   d. Ayah menikah dengan Ibu.

Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga

Pernahkah kamu diminta ibumu
untuk menjaga adikmu?
Menjaga adik merupakan salah satu
peran seorang kakak.
Apalagi peran yang kamu lakukan
dalam keluargamu?
Bagaimana pula dengan peran orang tuamu?

Setelah mempelajari materi pada bab ini
kamu diharapkan dapat menceritakan
peran dan kedudukan masing-masing keluarga.

Peta Konsep
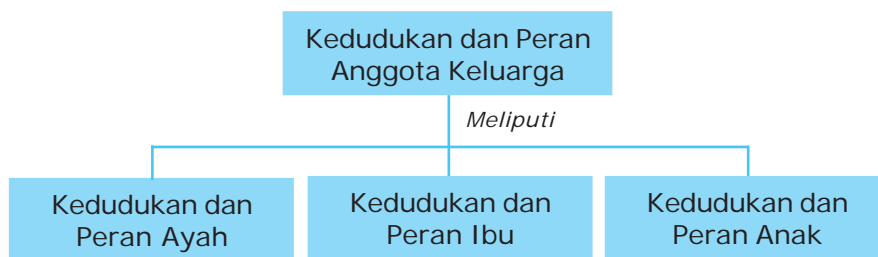
Masing-masing anggota keluarga memiliki peran.
Ayah berperan mencari nafkah.
Ibu berperan mengurus keluarga.
Anak berperan belajar dan
menghormati orang tua.
Jika masing-masing anggota keluarga
berperan dengan baik, maka
akan tercipta keharmonisan
dalam keluarga tersebut.

A. Kedudukan dan Peran Ayah

Minggu lalu kamu telah belajar tentang keluarga. Ingatkah kamu pengertian keluarga? Orang yang terikat dalam ikatan pernikahan dinamakan keluarga. Keluarga juga dapat terbentuk melalui ikatan darah.

Sebuah keluarga terdiri atas
ayah, ibu, dan anak.
Posisi kita dalam sebuah keluarga
disebut peran.
Masing-masing anggota keluarga
memiliki peran.
Peran berkaitan dengan
hak dan kewajiban.
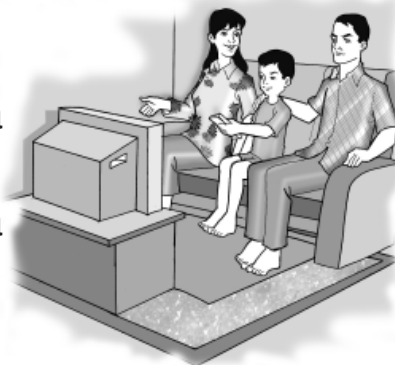
Gambar 3.1 *Sebuah keluarga kecil*

Apakah yang dimaksud dengan hak? Apakah yang dimaksud dengan kewajiban?

Sesuatu yang harus kita lakukan disebut kewajiban. Sesuatu yang kita terima setelah menjalani kewajiban disebut hak.

Tahukah kamu apa peranmu sebagai anak? Mari kita pelajari lebih lanjut.

1. Kewajiban Ayah

Simak cerita berikut ini!

Gambar 3.2 *Pak Tono seorang petani*

Pak Tono adalah seorang petani. Setiap hari ia rajin ke sawah. Ia mencangkul dan membajak sawah. Setelah selesai kemudian menanami sawah dengan padi. Pak Tono ayah dari Gendut dan Nani.

Pak Tono adalah contoh seorang ayah. Seorang ayah merupakan kepala keluarga. Kepala keluarga merupakan pemimpin dalam sebuah keluarga.

Kepala keluarga bertanggung jawab
atas keluarganya.
Keselamatan dan kesejahteraan keluarga
menjadi tanggung jawab ayah.
Untuk itu seorang ayah harus bekerja.
Ayah bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Apakah pekerjaan ayahmu?
Mungkin sebagai petani,
nelayan, atau guru.
Ada juga sebagai pengusaha,
pedagang, atau polisi.
Dengan bekerja, ayah dapat
memenuhi kebutuhan.
Jika ayahmu tidak bekerja,
ia akan sedih.

Gambar 3.3 *Ayah bekerja sebagai guru*

Gambar 3.4 *Ayah bekerja sebagai pedagang*

Ayahmu juga menyekolahkanmu, bukan?
Kamu disekolahkan agar kamu
pintar menulis dan membaca.
Kamu juga akan tahu beraneka ragam ilmu.
Di rumah, ayahmu juga membantumu belajar.
Ayahmu ingin agar kamu jadi orang yang berguna.
Betapa hebatnya seorang ayah.

Gambar 3.5 *Ayah mengajariku belajar*

2. Hak Ayah

Ayah juga memiliki hak.
Apa sajakah hak seorang ayah?
Ayah memiliki hak untuk dihormati
dan disayangi anggota keluarga yang lain.
Kamu juga harus mematuhi perintah ayahmu.

Adakah aturan-aturan di rumahmu?
Ayahmu berhak membuat aturan di rumah.
Ayahmu orang yang bijak.
Aturan biasanya dibicarakan bersama.
Setelah jadi baru dilaksanakan bersama.
Aturan tersebut harus dilaksanakan.
Jika kamu melanggar, ayah berhak menghukum.

Pernahkah kamu dilarang
melakukan sesuatu oleh ayahmu?
Kamu akan melakukan apa pun harus minta izin.
Jika ayahmu tidak mengizinkan jangan dilanggar.
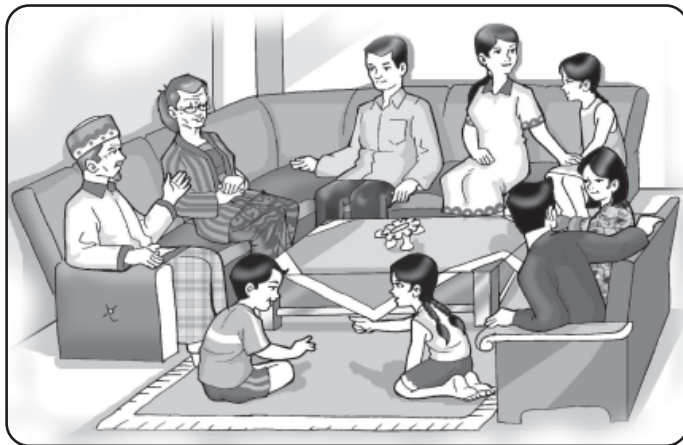
Gambar 3.6 *Sebuah keluarga sedang berdiskusi*

Ayah punya banyak hak.
Tetapi ayah tidak boleh berbuat semaunya.
Ayah harus banyak berbicara dengan keluarga.

B. Kedudukan dan Peran Ibu

1. Kewajiban Seorang Ibu

Bagaimanakah kedudukan dan peran ibu?
Seorang ibu merupakan ibu rumah tangga.
Ibu bertugas mengurus keluarga.

Ibu pandai memasak.
Ibu juga pandai merapikan rumah.
Ibu bertanggung jawab
atas kebersihan rumah.
Betapa hebatnya ibu.

Gambar 3.7 *Ibu memasak*

Kamu sangat disayangi ibumu.
Kamu dilahirkan oleh ibu.
Ibu mengasuhmu sejak bayi.
Waktu kamu kecil selalu dibelai ibu.

Ibu bersama ayah mempunyai tugas membesarkanmu.
Kadang ibu juga bekerja
membantu ayah.
Ada ibu yang sebagai kepala keluarga.
Harus menafkahi semua anggota keluarga.

Gambar 3.8 *Ibu sedang menyuapi anaknya*

Gambar 3.9 *Anak membantu ibu menyapu*

Ibumu tidak pernah mengeluh.
Bayangkan jika ibumu sakit,
kamu akan repot, bukan?
Kamu harus membantu
pekerjaan ibu.
Misalnya membersihkan
tempat tidur.
Kamu dapat juga
menyapu halaman.
Pernahkah kamu
membantu ibumu?

2. Hak Ibu

Apakah hak ibu?
Ibu berhak disayangi
dan dihormati anggota keluarga lain.
Apakah kamu sering dinasihati ibu?
Kamu harus mendengarkan nasihat ibu.
Ibu berhak membelanjakan nafkah dari ayah.
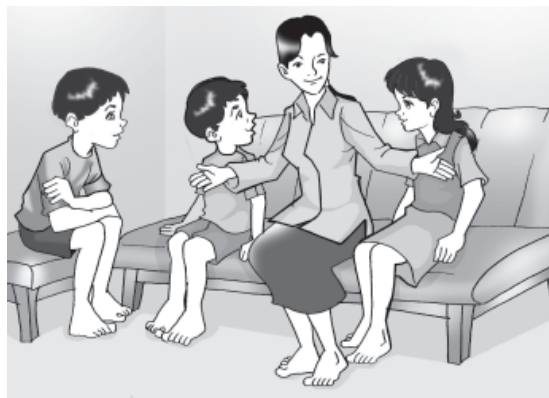
Gambar 3.10 *Ibu yang disayangi anak-anak*

C. Kedudukan dan Peran Anak

1. Kewajiban Anak

Apa saja kewajiban anak?
Mengapa kita punya kewajiban?
Bagi kedua orang tua, anak sangat istimewa.
Ayah rela bekerja keras demi anak-anaknya.
Uang yang dikeluarkan ayahmu
tidak dapat dihitung.
Begitu juga dengan tenaga,
pikiran maupun waktu.
Banyak hal yang telah diberikan
orang tua kepadamu.
Anak wajib membalas kebaikan orang tua.
Anak wajib patuh pada kedua orang tua.
Anak harus menghargai
jerih payah orang tua.

Gambar 3.11 *Anak membereskan tempat tidur*

Di rumah, kamu bisa membantu
orang tua.
Misalnya menyapu lantai,
menyiram tanaman,
menyapu halaman rumah,
mencuci piring.
Orang tuamu pasti senang
melihat kamu membantu pekerjaannya.
Tapi jangan lupa belajar setiap hari.
Tugas utama siswa adalah belajar.

Lihat gambar-gambar di bawah ini!
Pekerjaan manakah yang sering kamu lakukan?

Bagaimana perasaan ibumu
ketika kamu membantunya?

2. Hak Anak

Apakah hak anak?
Seperti ayah dan ibu,
anak juga mempunyai hak.

Gambar 3.12 *Ibu, ayah dan anak menonton TV bersama*

Pernahkah kamu disayangi orang tua?
Anak berhak mendapat kasih sayang dari orang tua.

Pernahkah kamu diperhatikan orang tua?
Anak juga mempunyai hak untuk diperhatikan orang tua.
Anak mendapat bimbingan dari orang tua.
Anak juga berhak
diberi uang saku
oleh orang tua.
Kamu juga dapat menabung sebagian uang sakumu.

Gambar 3.13 *Anak belajar di dampingi orangtua*

Kamu senang bermain, bukan?
Masa anak-anak adalah
masa untuk bermain.
Maka anak berhak untuk bermain.
Namun, jika bermain,
lakukan permainan
yang tidak membahayakanmu.

Gambar 3.11 *Anak sedang bermain*

Contohnya main bola dan main gundu.
Kamu dapat minta nasihat dari orang tuamu permainan mana yang cocok.

Buatlah daftar nama anggota keluargamu.
Isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama	Peran	Hak	Kewajiban
1.	....	Ayah	....	....
2.	....	Ibu	....	....
3.	....	Kakak	....	....
4.	....	Adik	....	....

D. Perubahan Peran dalam Keluarga

Ayah bertanggung jawab sebagai kepala keluarga.

Kepala keluarga merupakan
pemimpin keluarga.
Ibu bertanggung jawab
mengurus rumah tangga.
Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 3.12 *Seorang ibu yang bekerja*

Gambar di atas memperlihatkan
perempuan tidak hanya sebagai
ibu rumah tangga.
Ada yang menjadi dokter, guru, polisi.
Bahkan ada wanita yang menjadi presiden.
Simak cerita berikut ini!

Gambar 3.13 *Ibu Toni seorang guru*
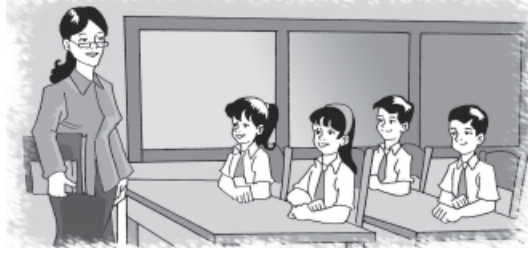
Setiap hari Ibu Toni
bangun sebelum subuh.
Beliau lalu memasak
dan menyiapkan makanan.
Setelah semua sarapan pagi,
Ibu Toni pergi ke sekolah.
Ibu Toni seorang guru SD.
Ibu Toni mengajar anak kelas 2.
Pukul 1 siang Ibu Toni pulang.
Sampai di rumah semua sudah beres.
Pekerjaan rumah telah dikerjakan
oleh Ayah Toni.
Ayah Toni seorang petani.
Biasanya pulang jam 11.
Ayah Toni membereskan semua
pekerjaan rumah.

Tidak semua pekerjaan rumah tangga
harus dikerjakan seorang Ibu.
Ayah juga bisa membantu
pekerjaan rumah tangga.
Begitu juga, tidak semua pekerjaan
memimpin rumah tangga dikerjakan ayah.
Ibu juga bisa membantu mencari nafkah.

Kegiatan

Daftarlah nama teman sekelasmu.
Isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Teman	Nama Ibu	Pekerjaan Ibu
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

Dalam sejarah, banyak tokoh perempuan yang menjadi presiden atau pimpinan negara, di antaranya:

1. Megawati Sukarnoputri, Presiden Indonesia.
2. Corazon Aquino, Presiden Filipina.
3. Indira Gandhi, Perdana Menteri India.
4. Benazir Buttho, Perdana Menteri Pakistan.
5. Evita Peron, Perdana Menteri Argentina.
6. Angela Merkel, Kanselir Jerman.
7. Arojo Macapagal, Presiden Filipina.
8. Margaret Thatcher, Perdana Menteri Inggris.
9. Bandaranaike, Perdana Menteri Argentina.
10. Golda Meir, Perdana Menteri Israel.

1. Setiap anggota keluarga mempunyai kedudukan dan peran yang berbeda.
2. Semua anggota keluarga harus saling bekerja sama.
3. Peran ayah yaitu mencari nafkah keluarga. Kedudukan ayah menjadi pemimpin keluarga.

4. Peran ibu mengurus keluarga.
   Kedudukan ibu sebagai
   ibu rumah tangga.
5. Anak berkewajiban belajar
   dan menghormati orang tua.
   Anak memiliki hak untuk diperhatikan
   dan disayangi orang tua.

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini,
mari kita pikirkan sejenak.

1. Kesulitan apa yang kamu alami
   dalam mempelajari materi ini?
2. Manfaat apa yang kamu peroleh
   dengan mempelajari materi
   tentang kedudukan
   dan peran anggota keluarga?

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Mengurus rumah tangga adalah tugas utama . . . .

a.
b.
c.

2. Kepala keluarga merupakan kedudukan seorang . . . .

a.
b.
c.

3. Tugas utama seorang ayah adalah . . . .
   a. mencari nafkah
   b. menjaga rumah
   c. belajar

4. Tugas utama seorang anak adalah . . . .
   a. mencari nafkah
   b. menjaga rumah
   c. belajar
5. Sebagai anak yang baik, setelah bangun tidur sebaiknya kita . . . .
   a. makan
   b. merapikan tempat tidur
   c. tidur lagi
6. Jika ibumu sedang menyapu lantai sebaiknya kamu . . . .
   a. membantu
   b. melihat
   c. diam
7. Kamu harus . . . kepada kedua orang tuamu.
   a. menghormati
   b. mendiamkan
   c. membenci
8. Jika kakakmu sedang mencuci piring sebaiknya . . . .
   a. mengganggu
   b. melihat
   c. membantu
9. Jika tidak belajar kamu akan . . . .
   a. pandai
   b. bodoh
   c. disukai teman

10. Jika orang tuamu membuat peraturan, kamu harus . . . .
   a. mematuhi
   b. melanggar
   c. protes

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Orang tua harus kita . . . .
2. Sebagai pelajar kita harus . . . .
3. Orang yang tidak belajar akan . . . .
4. Jika orang tua sedang susah kita harus . . . .
5. Jika berbicara dengan orang tua harus . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah hak dan kewajiban itu?
2. Apakah kewajiban seorang ayah?
3. Apa hak seorang ibu?
4. Apa peranmu sebagai seorang anak?
5. Mengapa ayah bertanggung jawab dalam keluarga?

Kerja Sama di Lingkungan Tetangga

Pernahkah kamu melihat
orang-orang di sekitarmu bergotong royong?
Mereka bergotong-royong membangun jembatan,
membuat rumah atau memperbaiki jalan.
Jembatan, rumah, jalan tidak bisa dikerjakan sendiri.
Kita perlu bekerja sama untuk membangunnya.
Banyak contoh pekerjaan yang dilakukan
dengan cara bekerja sama dengan lingkungan
tetangga kita.

Setelah mempelajari materi pada bab ini
kamu diharapkan dapat menceritakan
bentuk-bentuk kerja sama.
Kamu juga dapat menceritakan
manfaat kerja sama.

Peta Konsep

Kerja Sama di Lingkungan Tetangga

membahas tentang

Bentuk-bentuk Kerja Sama

Manfaat Kerja Sama
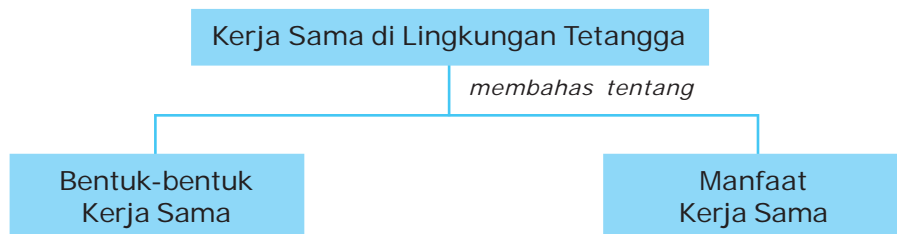
Untuk memudahkan pekerjaan,
kita harus bekerja sama.
Misalnya saat kita mengangkat
barang yang berat,
barang tersebut akan terasa ringan
bila diangkat bersama-sama.
Dalam kehidupan, kita harus
saling tolong menolong
dan bekerja sama
dengan teman atau orang-orang
di lingkungan sekitar kita.
Untuk dapat bekerja sama dengan baik
di lingkungan kita,
sebaiknya kita mengenal dahulu
tetangga-tetangga kita.

A. Mengenal Tetangga Kita

Orang yang tinggal di sekitarmu
dinamakan tetangga.

Mereka biasanya tinggal di sebelah kanan, kiri, depan, atau belakang rumahmu.
Tetangga merupakan orang yang dekat dengan kita.
Kita harus mengenal tetangga dengan baik.
Tentu kamu mengenal tetanggamu, bukan?
Perhatikan cerita berikut ini!

Gambar 4.1
Lingkungan rumah

Andi tinggal di RT 2 RW 10.
Ia mengenal semua tetangganya.
Ada yang tinggal di depan rumah.
Ada yang tinggal di samping rumah.
Ada pula yang tinggal di belakang rumahnya.
Di sebelah kiri rumahnya adalah keluarga Pak Amat.
Di samping kanan rumahnya tinggal keluarga Pak Joni.
Di depan rumahnya adalah keluarga Kakek Pius.
Di belakang rumahnya tinggal Pak Made.
Mereka semua saling mengenal.
Mereka juga saling membantu jika ada kesusahan.

Tulislah nama tetanggamu!

1. Yang tinggal di samping rumah saya adalah keluarga . . . .
   Anggota keluarganya adalah . . . .
2. Yang tinggal di depan rumah saya adalah keluarga . . . .
   Anggota keluarganya adalah . . . .
3. Yang tinggal di belakang rumah saya adalah keluarga . . . .
   Anggota keluarganya adalah . . . .

B. Mengenal Kerja Sama

Pernahkah kalian melihat pertandingan sepak bola?
Para pemain bekerja sama memasukkan bola
ke gawang lawan
Mereka saling membantu untuk mencetak gol.

Gambar 4.2 *Bermain sepak bola memerlukan kerja sama*

Melakukan tindakan bersama orang lain
disebut kerja sama.
Orang melakukan kerja sama
untuk mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.3 *Dua orang anak bersama-sama mengangkat kursi*

Bagaimana agar kerja sama
bisa berhasil dengan baik?
Tujuan kerja sama bisa tercapai
dengan sukarela.
Kerja sama juga bisa tercapai
jika saling menguntungkan.

1. Sukarela

Apakah sukarela itu?
Mau melakukan kerja sama
tanpa dipaksa dinamakan sukarela.
Kerja sama yang baik
berdasarkan sukarela.
Kerja sama dengan paksaan
maka tidak baik.
Orang yang dipaksa
kerjanya malas-malasan.

Gambar 4.4 *Anak-anak SD sedang menyapu halaman bersama-sama*

Pernahkah kamu dipaksa
melakukan sesuatu?
Bagaimana perasaanmu?
Kamu malas, bukan?
Dalam bekerja sama
harus tanpa paksaan.

Bagaimana agar dapat bekerja sama
secara sukarela?
Jika ingin mengajak orang lain bekerja sama
ajaklah dengan baik.
Jangan memaksakan kehendak
kepada orang lain.
Simak cerita di bawah ini!

Gambar 4.3 *Amir membantu Pak Amat memperbaiki atap rumah*

Pak Amat ingin
memperbaiki atap rumah.
Dia meminta bantuan Amir.
Pak Amat meminta bantuan dengan sopan.
Kebetulan Amir punya waktu luang.
Dengan senang hati
dia mau membantu Pak Amat
memperbaiki atap rumah.
Pak Amat dan Amir
bersama-sama memperbaiki atap.
Amir merasa lelah.
Pak Amat dan Amir beristirahat.
Setelah istirahat pekerjaan dilanjutkan.
Setelah selesai Pak Amat
mengucapkan terima kasih kepada Amir.

2. Saling menguntungkan

Kerja sama akan berhasil baik
jika saling menguntungkan.
Semuanya merasa untung.
Tidak ada yang merasa dirugikan.
Semua orang mendapat bagian tugasnya.
Pekerjaan dibagi dengan rata.

Jika pekerjaan tidak dibagi rata,
ada yang akan merasa keberatan.
Perhatikan cerita di bawah ini!

Siswa kelas 2 SD Tunas Harapan
berjumlah 24 orang.
Semua mendapat giliran piket kelas.
Setiap regu ada 4 orang.
Ada yang bertugas menyapu.
Ada yang memimpin doa.
Ada yang menghapus papan tulis.
Pekerjaan itu dilakukan bersama-sama.
Tidak ada yang malas.
Semua siswa merasa senang.

Gambar 4.4 *Murid SD Tunas Harapan kelas 2 sedang piket*

C. Bentuk-bentuk Kerja Sama dengan Tetangga

Mengapa kita harus bekerja sama
dengan tetangga?
Tetangga kita seperti saudara kita.
Apalagi jika kita tinggal jauh dari saudara.
Jika kita sedang kesusahan,
kita bisa minta tolong pada tetangga kita.
Begitu juga jika tetangga kita kesusahan
kita harus membantu mereka.

Kita harus bisa bekerja sama
dengan tetangga kita.
Ada beberapa bentuk kerja sama
yang bisa kita lakukan bersama tetangga.

1. Membantu tetangga

Sesama tetangga harus saling menolong.
Jika kita berbuat baik pada hari ini,
suatu saat kita akan ditolong.
Banyak perbuatan baik
untuk membantu tetangga.
Saat tetanggamu punya keperluan
kamu dapat membantu.

Simak cerita berikut ini!

Gambar 4.5 *Bu Tuti meminta gula pada Bu Ani*

Ibu Tuti kehabisan gula.
Padahal sedang ada tamu.
Bu Tuti lalu meminta gula kepada Bu Ani.
Bu Ani adalah tetangga Bu Tuti.
Bu Ani memberi gula kepada Bu Tuti.
Suatu hari Bu Ani kebingungan
mencari kunci rumah.
Bu Tuti melihat kejadian itu.
Bu Tuti memanggil Tono.
Tono adalah anak Bu Tuti.
Tono dan Bu Tuti membantu Bu Ani
mencari kunci.
Akhirnya kunci ditemukan Tono
di halaman rumah.
Bu Ani mengucapkan terima kasih
kepada Bu Tuti dan Tono.

Apa yang akan kamu lakukan
jika melihat tetanggamu mengalami masalah ini.

Masalah	Aku akan melakukan
1. Tetangga menitipkan kunci rumah. Mereka akan ke luar kota.	....
2. Tetangga minta bantuan menangkap kucing.	....
3. Tetangga terjatuh dari sepeda. Kakinya terluka.	....

2. Gotong royong

Pada suatu hari hujan lebat.
Sebuah pohon tumbang
menimpa rumah Pak Made.
Atap rumah Pak Made rusak.
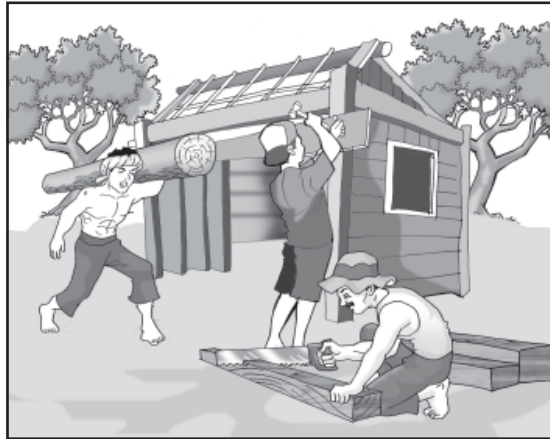
Gambar 4.6 *Gotong royong memperbaiki rumah*

Semua warga datang membantu
memperbaiki atap rumah Pak Made.
Warga laki-laki berdatangan
dengan membawa berbagai peralatan.
Akhirnya rumah Pak Made selesai diperbaiki.

Cerita di atas merupakan
contoh gotong royong.
Gotong royong merupakan pekerjaan
yang dilakukan secara bersama.
Dengan bergotong royong
pekerjaan cepat selesai.

4. Siskamling

Gambar 4.7 *Warga sedang ronda malam*

Lingkungan yang aman sangat dibutuhkan.
Lingkungan aman menjadikan hidup nyaman.
Siapa yang harus menjaga keamanan lingkungan?
Bagaimana agar lingkungan kita aman?
Keamanan lingkungan merupakan
tanggung jawab semua warga masyarakat.
Kita bisa menjaga keamanan
dengan ronda malam.
Ronda malam dilakukan oleh
semua warga secara bergiliran.

Bagaimana dengan siang hari?
Apakah tidak perlu dijaga?
Di siang hari, warga juga harus menjaga keamanan.
Jika ada orang yang mencurigakan
supaya lapor kepada ketua RT setempat.

Simak cerita berikut ini!

Warga RT 5 RW 12 dusun Salam mengadakan ronda malam. Ronda malam dimulai pukul 22.00 sampai pukul 05.00 pagi. Kegiatan yang rutin ini menjadikan wilayah RT 5 aman.

Pengalaman melakukan kerja sama dengan tetanggamu

Apakah kamu pernah ikut kerja bakti?
Apakah kamu pernah membantu tetanggamu?
Bagaimana rasanya bekerja sama dengan orang lain?
Coba ceritakan pengalamanmu.

D. Manfaat Kerja Sama
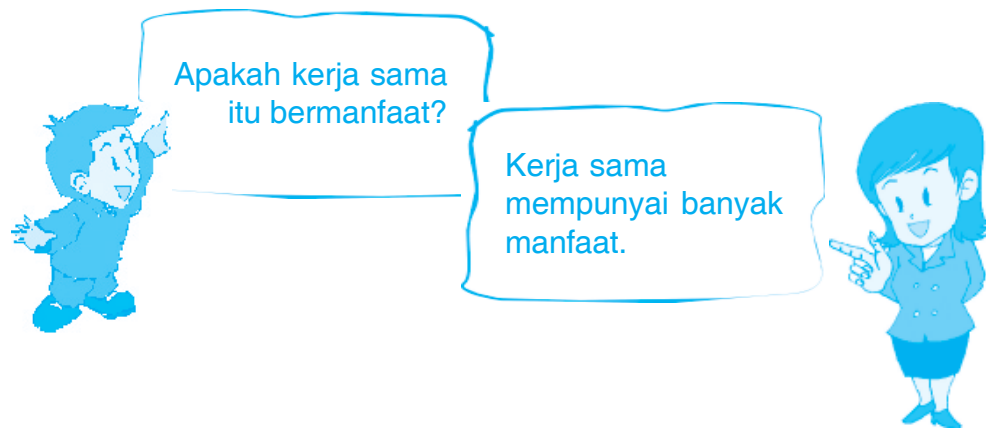
Manfaat yang diperoleh dari kerja sama antara lain:

1. Mempercepat selesainya pekerjaan

Membersihkan kelas bersama
akan lebih cepat selesai, bukan?
Coba kalau kamu membersihkan sendiri.
Akan sangat lama baru selesai.
Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama
akan lebih cepat selesai.
Berbeda dengan pekerjaan
yang hanya kita lakukan sendiri.

2. Menghemat tenaga

Pekerjaan akan terasa berat
jika dilakukan sendiri.
Tapi jika dilakukan bersama
akan terasa ringan.
Coba kalau kamu
mengangkat meja sendirian.
Kamu akan merasa berat, bukan?
Jika kamu bersama temanmu
bekerja sama mengangkat meja
tentu akan terasa ringan.
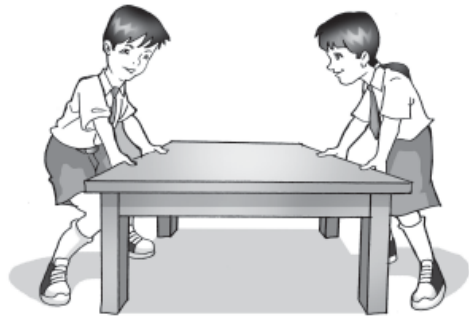
Gambar 4.8
Mengangkat meja bersama akan terasa lebih ringan

3. Mempererat persaudaraan

Jika sering melakukan pekerjaan bersama
kamu semakin akrab.
Kamu piket bersama temanmu
tentu kamu akan semakin
akrab dengan temanmu.
Kamu dapat mengenal rumahnya.
Kamu juga akan tahu kebiasaannya.

4. Terciptanya rasa aman

Kita akan merasa aman
tinggal di lingkungan yang aman.
Kita bisa aman kalau kita bisa
bekerja sama dengan orang lain.

Jalan, jembatan, dan bangunan dibuat dengan cara gotong royong. Gotong royong merupakan ciri khas kepribadian bangsa Indonesia.

1. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama dinamakan kerja sama.
2. Syarat melakukan kerja sama yaitu sukarela dan saling menguntungkan.
3. Bentuk-bentuk kerja sama antara lain membantu tetangga, gotong royong, siskamling, dan kerja bakti.
4. Manfaat kerja sama antara lain pekerjaan cepat selesai, menghemat tenaga, mempererat persaudaraan, dan terciptanya rasa aman.

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini,
mari kita pikirkan sejenak.

1. Kesulitan apa yang kamu alami dalam mempelajari materi ini?
2. Manfaat apa yang kamu peroleh dengan mempelajari materi tentang kerja sama di lingkungan tetangga.

Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dinamakan . . . .
   a. kerja sendiri
   b. kerja sama
   c. kerja paksaan
2. Agar dapat berhasil dalam kerja sama maka . . . .
   a. dikerjakan sendiri
   b. sukarela
   c. dipaksa

3. Manfaat kerja sama adalah pekerjaan menjadi lebih . . . .
   a. ringan
   b. berat
   c. lama
4. Dengan siskamling maka lingkungan menjadi . . . .
   a. tidak aman
   b. berbahaya
   c. aman
5. Memperbaiki jalan kampung yang rusak sebaiknya dilakukan . . . .
   a. kerja bakti
   b. kerja sendiri
   c. kerja paksa
6. Jika teman kita kehilangan sesuatu sebaiknya . . . .
   a. pura-pura tidak tahu
   b. diam
   c. membantu
7. Jika ada teman yang membantu kita, kita ucapkan . . . .
   a. terima kasih
   b. salam
   c. pujian
8. Setelah membantu orang lain kita akan merasa . . . .
   a. senang
   b. marah
   c. sedih

9. Orang yang tinggal di sekitar rumah kita dinamakan . . . .
   a. keluarga
   b. tetangga
   c. warga
10. Dengan tetangga kita harus dapat . . . .
   a. diam
   b. cuek
   c. bekerja sama

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

1. Pekerjaan akan terasa ringan jika dilakukan secara . . . .
2. Jika ada orang yang sedang kesusahan sebaiknya kita . . . .
3. Kerja sama akan berhasil jika . . . .
4. Jika kita meminta bantuan orang lain sebaiknya . . . .
5. Agar lingkungan aman sebaiknya dilakukan . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud tetangga?
2. Apa yang dimaksud kerja sama?
3. Bagaimana syarat kerja sama agar tercapai dengan baik?
4. Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama dengan tetangga!
5. Sebutkan manfaat kerja sama!

Glosarium

Akta. Surat bukti berisi pernyataan yang dibuat menurut peraturan yang berlaku.

Album. Buku tempat menyimpan kumpulan foto atau perangko.

Alkohol. Cairan tidak berwarna yang mudah menguap dan dipakai untuk pengobatan.

Bijak. Pandai, menggunakan akal budi.

Dokumen. Surat yang tercetak atau tertulis sebagai bukti keterangan.

Donor darah. Menyumbang darah.

Hak. Kewenangan.

Hobi. Kegemaran, kesenangan.

Ijazah. Surat tanda tamat belajar.

Kerja bakti. Kerja bergotong-royong tanpa upah untuk kepentingan bersama.

Koleksi. Kumpulan

Nafkah. Pendapatan sehari-hari.

Nasihat. Ajakan baik.

Piket. Kelompok yang melakukan tugas.

Rapor. Buku yang berisi nilai prestasi belajar siswa di sekolah.

Ronda. Berjalan berkeliling untuk menjaga keamanan.

Siskamling. Sistem keamanan lingkungan.

Sungsang. Terbalik, kepala di bawah, kaki di atas.

Tim. Kelompok, regu.

Toleransi. Bersikap saling menghargai.

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI.* Jakarta: BSNP.

Lewis, Barbara A. 2004. *Character Building untuk Remaja.* Batam: Karisma Publishing Group.

Moorcroft, Christine. 2005. *Developing Citizenship Year 2: Activities for Personal, Social and Health Education.* London: A & C Black.

Mudzakir, Arief. 2006. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Semarang: Aneka Ilmu.

Platz, Don dan Nancy. 2005. *Creative Resources for School Age Programs.* New York: Thomson Delmar Learning.

Sigar, Edi. 2007. *Buku Pintar Indonesia.* Delapratasa Publishing.

Syukur, Abdul. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.* Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Muh. Nursa'ban - Rusmawan

Ilmu Pengetahuan Sosial 2

SD & MI
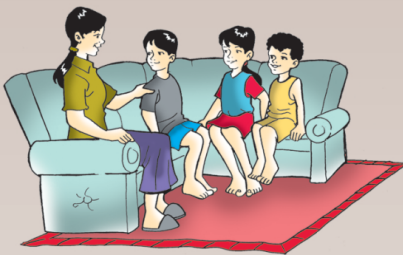
ISBN 978-979-095-421-2 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-426-7 (jilid 2.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp6.461,00*